BAB II

KEBIJAKAN EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL KANADA

Setiap negara mempunyai sistem pemerintahan yang berbeda-beda, seperti Kanada yang mempunyai bentuk negara monarki konstitusional dan sistem pemerintah demokrasi parlementer federal. Dengan adanya berbagai macam perbedaan tersebut, maka arah kebijakan maupun kepentingannya berbeda juga. Kepentingan tersebut dapat berupa kepentingan ekonomi maupun polik, yang dimana Kanada membuat kebijakan ekonomi politiknya utuk mencapai kepentingannya.

A. Sistem Pemerintahan Kanada

1. Profil Kanada

Gambar 2.1 peta Kanada

Kanada merupakan negara yang terbesar kedua didunia yang menempati sebagian besar bagian utara Amerika Utara, meliputi luas daratan yang luas dari Amerika Serikat di selatan ke Lingkaran Arktik di utara. Kanada memiliki luas wilayah 9.984.670 km2,

dan populasi sebanyak 35.881.659 (juli 2018). (Central Intelligence Agency, 2018) Apabila berdasarkan pada luar wilayah Kanada lebih besar dibandingkan Amerika Serikat, tetapi relatif kecil dalam populasinya. Merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Sebuah negara federasi bekas koloni Inggris, Kanada mengikuti pola demokrasi parlementer Inggris dan monarki konstitusional. Memiliki 10 provinsi dan tiga wilayah teritorial (BBC News, 2018)

Inggris dan Perancis memiliki status resmi di Kanada dan di Quebec pun masih menggunakan berbahasa Perancis. Kanada juga memiliki otonomi budaya yang luas, masyarakat adat mencapai sekitar 4% dari populasi. Setelah lama dalam kolonial Inggris dan Perancis, Kanada mulai berdiri sendiri pada pertengahan abad 19 (1867) tetapi tetap memiliki hubungan dengan Inggris, Jadi, Kanada memiliki dua bahasa utama, bahasa inggris dan bahasa perancis. Kanada berbatasan dengan Alaska (AS) di barat, dan oleh 12 negara bagian benua AS Amerika Serikat di selatan, negara itu berbatasan maritim dengan Greenland (wilayah otonom Denmark) dan Saint Pierre dan Miquelon, sebuah pulau milik Prancis. Wilayah tenggara Kanada didominasi oleh dataran rendah, dibatasi oleh Great Lakes: Danau Michigan, Danau Superior, Danau Erie, dan Danau Ontario. (One World Nations Online, 2018)

Kata Kanada sendiri merupakan kata yang berasal dari bahasa Huron-Iroquois ‘Kanata’ yang berarti desa atau pemukiman. Nama Kanada menjadi umum setelah adanya eksplorasi orang-orang Perancis di Kanada dan berakar dari kesalahpahaman mereka, yang mereka percaya itu merupakan nama tradisional pertama dari tanah yang mereka temukan. (Canada Guide, 2018)

2. Sistem Pemerintahan Kanada

Pemerintah Kanada terbagi menjadi pemerintah federal, provinsi dan teritorial dan pemerintah kota (lokal). Tanggung jawab pemerintah federal dan provinsi didefinisikan pada tahun 1867 dalam Undang-Undang Amerika Utara Britania Raya, yang sekarang dikenal sebagai Undang-undang Konstitusi 1867. Pemerintah federal bertanggung jawab atas masalah-masalah nasional dan internasional. Ini termasuk pertahanan, kebijakan luar negeri, perdagangan dan komunikasi antar provinsi, mata uang, navigasi, hukum pidana dan kewarganegaraan. Di dalam pemerintah federal biasanya adalah Kabinet menteri yang diatur oleh Perdana Menteri. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 28)

Pemerintah provinsi bertanggung jawab untuk pemerintah kota, pendidikan, kesehatan, sumber daya alam, properti dan hak sipil, dan jalan raya. Pemerintah federal dan provinsi berbagi yurisdiksi atas pertanian dan imigrasi. Federalisme memungkinkan berbagai provinsi untuk mengadopsi kebijakan yang disesuaikan dengan populasi mereka sendiri, dan memberi provinsi fleksibilitas untuk bereksperimen dengan ide-ide dan kebijakan baru. Setiap provinsi memiliki Majelis Legislatif terpilih sendiri, seperti *House of Commons* (parlemen Kanada) di Ottawa. Tiga wilayah utara, yang memiliki populasi kecil, tidak memiliki status provinsi, tetapi pemerintah dan majelis mereka menjalankan banyak fungsi yang sama. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 28) Sedangkan pemerintah lokal memiliki tanggung jawab seperti dalam sosila dan kesehatan komunitas, adanya program daur ulang, transportasi dan utilitas, pembersihan salju, kemanan kota dan layanan darurat lainnya.

Sistem pemerintahan Kanada adalah demokrasi parlementer federal dengan parlemen bikameral bergaya *Westminster* yang mencakup *House of Commons* dan senat yang terpilih. Orang-orang memilih anggota ke *House of Commons di Ottawa* dan ke legislatif provinsi dan territorial 338 kursi dan Senat 105 kursi. Anggota Parlemen dipilih dari masing-masing distrik di bawah sistem *first-past-the-post*, yang hanya membutuhkan pluralitas suara untuk memenangkan kursi. Partai yang memenangkan kursi terbanyak biasanya dipanggil untuk membentuk pemerintahan. Suatu pemerintahan berlangsung selama ia dapat memerintah mayoritas parlemen untuk kebijakannya, selama maksimal empat tahun. sepuluh provinsi dan tiga wilayah di Kanada masing-masing diatur oleh majelis unikameral. Ada tiga partai utama yang mengisi *House of Commons,* yaitu partai konservatif, partai *New Democratic*, dan partai liberal. (Fergusson & Meyer, 2018, p. 2)

Perwakilan ini bertanggung jawab untuk mengeluarkan undang-undang, menyetujui dan memantau pengeluaran, dan memantau serta menjaga pemerintah agar bertanggung jawab. Kabinet para menteri bertanggung jawab kepada perwakilan-perwakilan yang terpilih, yang berarti mereka harus mempertahankan "kepercayaan dari DPR" dan harus mengundurkan diri jika mereka dikalahkan dalam mosi tidak percaya. Parlemen itu terbagi menjadi tiga, *Sovereign* (Ratu dan Raja), Senat dan *House of Commons*. Badan legislatif provinsi terdiri dari Gubernur Letnan dan Majelis terpilih. Di pemerintahan federal, perdana menteri memilih kabinet dan bertanggung jawab atas operasi dan kebijakan pemerintah. *House of Commons* adalah kamar perwakilan, terdiri dari anggota Parlemen yang dipilih oleh rakyat, secara tradisional setiap empat tahun. Senator ditunjuk oleh Gubernur Jenderal atas saran

Perdana Menteri maupun Ratu dan melayani sampai usia 75. Baik *House of Commons* dan Senat mempertimbangkan dan meninjau tagihan (proposal untuk undang-undang baru). Tidak ada undang-undang yang dapat menjadi hukum di Kanada sampai telah disahkan oleh kedua kamar dan telah menerima persetujuan dari kerajaan, yang diberikan oleh Gubernur Jenderal atas nama *Sovereign*. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 28)

Sebagai negara yang menganut sistem monarki konstitusional, Kanada yang terdiri dari sepuluh provinsi dan tiga wilayah, memiliki Ratu Elizabeth II sebagai kepala negaranya, yang dalam urusan Kanada ia diwakilkan oleh Gubernur Jedral dan biasanya juga menjabat sebagai kepala parlemen yang ditunjuk atas saran Perdana Menteri yang memerintah sesuai dengan konstitusi atau aturan hukum atau bahkan hanya memiliki kekuasaan yang sangat terbatas, biasanya menjabat selama lima tahun. *The Sovereign* adalah bagian dari Parlemen, memainkan peran penting, non-partisan sebagai fokus kewarganegaraan dan kesetiaan, yang paling terlihat selama kunjungan kerajaan ke Kanada. Yang Mulia adalah simbol kedaulatan Kanada, penjaga kebebasan konstitusional, dan refleksi dari sejarah Kanada. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 29)

Sebagai Kepala Persemakmuran, *Sovereign* menghubungkan Kanada dengan 53 negara lain yang bekerja sama untuk memajukan kemajuan sosial, ekonomi dan budaya. Kepala Pemerintahannya atau Perdana Menteri Kanada dari tahun 2015- 2018 adalah Justin Trudeau. Perdana Menteri biasanya merupakan ketua dari partai politik yang memegang kursi terbanyak di dalam *House of Commons. The Sovereign* di masing-masing provinsi diwakili oleh Gubernur Letnan, yang ditunjuk oleh Gubernur Jendral dan atas saran dari Perana Menteri yang menjabat selama lima

tahun. Di tiga wilayah, Komisaris yang mewakili pemerintah federal dan memainkan peran seremonial. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 29)

Umtuk pemerintah yudikatif, Kanada diatur oleh sistem hukum yang terorganisasi. Hukum-hukum yang ada, berlaku untuk semua oraang. Dimaksudkan untuk memberikan ketertiban di masyarakat dan cara damai untuk menyelesaikan perselisihan, dan untuk mengekspresikan nilai-nilai dan keyakinan orang Kanada. Pengadilan yang paling tinggi adalah *Suprame Court of Canada* (Mahkamah Agung) ada Sembilan juri yang dipilih oleh Gubernur Jendral, yang didalamnya terdapat Pengadilan Federal dan Pengadilan Provinsi. Pengadilan Federal Kanada menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan pemerintah federal. Di sebagian besar provinsi ada pengadilan banding dan pengadilan, kadang-kadang disebut Pengadilan Bangku Ratu atau Mahkamah Agung. Ada juga pengadilan provinsi untuk pelanggaran yang lebih ringan, pengadilan keluarga, pengadilan lalu lintas dan pengadilan klaim kecil untuk kasus perdata yang melibatkan sejumlah kecil uang. (Citizenship and Immigration Canada, 2012, p. 37)

Kanada memiliki kepala pemerintah atau Perdana menteri ke 23 yang bernama Justin Pierre James Trudeau yang menjabat sejak tahun 2015, Trudeau juga dikenal sebagai *Minister of Youth*. Justin Trudeau merupakan salah satu anak Perdana Menteri Kanada yang ke 15 Pierre Trudeau. Justin memiliki visi untuk menjadikan negara Kanada adalah tempat setiap orang memiliki peluang yang nyata dan adil untuk menjadi sukses dan ingin mengembangkan Kanada menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengalamannya sebelumnya sebagai guru, pemimpin dan advokasi untuk pemuda telah membentuk dedikasinya bagi orang Kanada dan memiliki komitmen untuk menjadikan Kanada sebagai tempat di mana setiap

orang memiliki kesempatan untuk berkembang. Justin juga merupakan ketua dari Partai Liberal Kanada. (Office of the Prime Minister Stuff, 2018)

Di bawah kepemimpinan Justin Trudeau, Kanada ada dibawah pengaruh *liberalism idealism* dan adanya *realism*. Dimana kerjasama itu termasuk penting untuk suatu negara agar dapat bertahan hidup dan sejahtera. Kebijakannya berfokus pada pembangunan baru, gerakan nasional dari masyarakat Kanada yang progresif, mengikut sertakan masyarakat ke dalam perpolitikan yang sebagian besar untuk pertama kalinya. Pemerintah Kanada di era Justin Trudeau, memiliki keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, menumbuhkan ekonomi menjadi lebih baik, serta memperkuat kelas menengah. Dengan adanya kepemimpinan Justin, ada juga rencana liberal untuk menekankan pada peluang ekonomi yang adil bagi semua orang, menghormati dan mempromosikan kebebasan dan keragaman, dan pemerintah yang lebih demokratis yang benar-benar akan mewakili orang Kanada dan juga termasuk sebagai kebijakan luar negerinnya. (Office of the Prime Minister Stuff, 2018)

B. Politik Luar Negeri Kanada

Kanada sebenarnya memiliki tradisi kepemimpinan internasional yang membanggakan, mulai dari membantu menciptakan PBB setelah Perang Dunia II hingga kampanye melawan apartheid, hingga perjanjian internasional untuk melarang ranjau darat. Semua perjalan itu tidaklah mudah, dibawah kepemimpinan Stephen Harper pengaruh Kanada di dunia berkurang. Alih-alih bekerja dengan negara lain secara konstruktif di PBB, Kanada malah berpaling dari PBB dan lembaga multilateral lainnya, dan hal itu memperlemah militer, diplomatik, serta program pembangunan Kanada.

Pemerintah Kanada di abad 21 menjadikan hal-hal ini sebagai cerminan mereka agar dapat memperbaiki dan mengembalikan Kanada sebagai pemimpin dunia, tidak hanya untuk memberikan keamanan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar bagi orang Kanada, tetapi karena Kanada dapat memberikan kontribusi nyata dan berharga bagi dunia yang lebih damai dan sejahtera. (Liberal Party of Canada, 2018)

Dengan adanya kepemerintahan di era Justin Trudeau, pemerintah menjanjikan kebijakan luar negeri akan lebih konstruktif dan pengertian. Kanada juga lebih meningkatkan kebijakan yang berlaku di dalam maupun kebijakan luar negerinya, seperti lebih berfokus pada kesetaraan *gender* dengan mendukung adanya kebijakan *feminist development*, *human rights*, serta lebih mendekatkan negara Kanada pada sekutu-sekutu dekatnya. Menguatkan keamanan dengan mengeluarkan pengeluaran lebih dari sebelumnya dari GDP, membeli peralatan perang seperti jet dan kapal perang, menambah kuota pasukan bahkan wanita didalamnya juga dengan berkontribusi dalam pemeliharaan perdamaian dalam PBB. (Robertson, 2017, pp. 7-9)

Menerima adanya pengungsi juga salah satu kebijakan Kanada dimana hal ini berbanding terbalik dengan kebijakan negara tetangganya Amerika Serikat. Juga mengejar strategi ekspansi terhadang perdagangan yang kuat termasuk *free trade* salah satunya menyelesaikan perjanjian perdagangan besar dengan Uni Eropa dengan mempromosikan model perdagangan progresif yang menekankan berbagi keuntungan dari perdaganagn secara adil. Pemerintah Kanada berturut-turut telah merangkul keamaan kolektif dalam pertahanan dan multilateralisme dalam kebijakan luar negeri dan keanekaragaman perdagangan untuk menghindari ketergantungan pada kegiatan tunggal. (Robertson, 2017)

Pemerintah Kanada dalam *Fall Economic Statement 2018* menyatakan bahwa, mereka mendukung adanya investasi bisnis melalui insentif pajak baru yang akan meningkatkan investasi di Kanada. Menetapkan agenda ambisius untuk menjadikan Kanada sebagai ekonomi yang paling terhubung secara global di dunia dengan melakukan diversifikasi perdagangan Kanada dengan Eropa dan kawasan Asia-Pasifik, membantu bisnis memanfaatkan sepenuhnya perjanjian perdagangan, dan menawarkan dukungan berkelanjutan untuk inovator Kanada. Menghilangkan hambatan untuk berdagang di Kanada, untuk mendukung perdagangan dan pertumbuhan domestik yang lebih kuat. Mempermudah pertumbuhan bisnis di Kanada, dengan memodernisasi peraturan sambil terus melindungi kesehatan dan keselamatan Kanada dan lingkungannya. (Department of Finance Canada, 2018, p. 53)

C. Arah Kebijakan Ekonomi Politik Internasional Kanada

Dengan adanya pengaruh idealism liberal dan realism, kebijakan pemerintah di era Justin Trudeau, Kanada menginginkan memiliki keberagaman kerjasama agar negaranya dapat bertahan hidup dan sejatera. Sudah sejak lama Kanada memiliki kerjasama dengan negara-negara lain atau organisasi internasional baik itu dalam perdagangan, kesetaraan *gender*, *Human Rights*, *security*, dan kerjasama lainnya. Baik itu berbasis bilateral maupun multilateral.

Secara umum, kebijakan luar negeri Kanada telah beroperasi sebagian besar dengan Amerika dan Eropa. Hal ini termasuk ikut serta dalam perang dunia dan bersekutu dengan keduanya, berpartisipasi aktif dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa bahkan Kanada adalah salah satu anggota penemunya, serta berpartisipasi dalam NATO, membela penyebab demokrasi-kapitalis selama Perang Dingin, dan membuat

komitmen militer, diplomatik, dan keuangan untuk membantu mempromosikan stabilitas global dan keadilan di era modern terorisme dan negara-negara jahat. embuat kebijakan luar negeri Kanada telah lama memperjuangkan gagasan bahwa Kanada harus selalu berperilaku dengan hati-hati dan pragmatis dalam tindakan dan retorikanya, dan menghindar dari tindakan yang terlalu memecah-belah atau bermusuhan yang dapat membahayakan reputasi negara sebagai ketenangan, damai, bangsa yang ramah, atau mengancam kekayaan dan stabilitas ekonominya. Tantangan utama dari kebijakan luar negeri Kanada telah mencoba untuk menggarisbawahi komitmen kuat masyarakat Kanada terhadap prinsip-prinsip abstrak seperti demokrasi, kebebasan, dan supremasi hukum dengan keinginan praktis negara untuk melindungi kepentingannya, citra, dan keamanannya. (Canada Guide, 2018)

Kanada adalah salah satu negara yang kaya, dan bagian dari kekayaan itu mengalir dari sejumlah besar hubungan ekonomi Kanada yang menguntungkan di seluruh dunia internasional. Rumah bagi ekonomi yang sangat global, Kanada memiliki perjanjian perdagangan, investasi perusahaan, dan kemitraan bisnis dengan puluhan negara di seluruh dunia, dan Kanada akan menjadi tempat yang jauh lebih miskin tanpa mereka. Ini berarti sejumlah besar kebijakan luar negeri Kanada dikhususkan untuk melestarikan kondisi ekonomi global yang menghasilkan kekayaan bagi warga Kanada. (Canada Guide, 2018)

Beberapa minggu setelah Justin di angkat menjadi PM, Justin langsung menghadiri konferensi-konferensi untuk menjalankan kebijakan luar negerinya untuk melindungi kepentingan nasional Kanada salah satunya menghadiri konferensi yang diadakan oleh PBB tentang adanya perubahan cuaca (COP21) di Paris, Kanada turut berpartisipasi dalam menjaga alam yang ada, membangun kerja domestic untuk memenuhi

komitmennya dalam gas rumah kaca Kanada. Memperluas hubungan Kanada dalam perdagangan dengan negara-negara Asia, terutama dengan Cina dan pertumbuhan pasar cepat yang lain yang ada di Asia seperti Korea Selatan, Kanada memiliki hubungan perdagangan bebas dengan Korea Selatan yang ditandatangani sejak 2014, Korea Selatan dan Kanada sama-sama termasuk dalam anggota G20, PBB, OECD, dan APEC. (Paris, 2017, p. 20)

Kanada termasuk kedalam *The Group of Twenty* atau G20, anggota grup ini adalah 19 negara dan Uni Eropa. G20 adalah sebuah forum untuk kerjasama ekonomi internasional dan pengambilan keputusan anggotanya. Dalam forum G20 biasanya membahas cara-cara memperkuat ekonomi global, mereformasi lembaga keuangan internasional, meningkatkan regulasi keuangan dan melaksanakan reformasi ekonomi utama yang diperlukan dalam setiap ekonomi anggota. (G20, 2018) Begitu juga dengan *Grorup of Seven* (G7), Kanada termasuk menjadi anggota dalam grup ini, kelompok ini diketahui sebagai negara-negara yang memiliki perekonomian terbesar di dunia. Mereka meakili lebih dari 62 persen kekayaan bersih global. Kelompok ini membahas segalanya mulai dari lingkungan hingga ekonomi. Kelompok ini juga meyatakan akan menguatkan kebijakan keamanan, mengutamakan perubahan iklim, dan mendukung program perlucutan senjata. Anggota G7 adalah Kanada, Perancis, Jerman, Itali, Jepang, Inggris, dan Ameruka Serikat. (Cooke, 2018)

Dalam hal keamanan kebijakan luar negeri Kanada yang berada dibawah Justin Trudeau adalah dengan menegaskan kembali komitmen Kanada untuk kontraterorisme dan koalisi melawan Negara Islam Irak dan Levant (ISIL), memperjuangkan hak asasi manusia dan pluralisme terutama hak-hak perempuan, anak-anak, minoritas, dan pengungsi yang semakin terpecah dan

dunia sektarian. Mereorganisasi dan memperluas pendekatan Kanada untuk membantu negara-negara rapuh, seperti dengan memberikan kontribusi kemampuan khusus yang sangat dibutuhkan untuk operasi perdamaian PBB generasi baru. Melanjutkan kontak diplomatik dengan negara-negara yang sedang bermasalah (Paris, 2017, p. 20) Begitu juga dengan Kanada menjadi anggota *Organization for Security and Co-operation in Europe* (OSCE). Organisasi ini merupakan organisasi keamanan regional terbesar di dunia. OSCE adalah forum untuk dialog politik tentang berbagai masalah keamanan dan platform untuk aksi bersama untuk meningkatkan kehidupan individu dan masyarakat. Bekerja untuk stabilitas, perdamaian dan demokrasi bagi lebih dari satu miliar orang, melalui dialog politik tentang nilai-nilai bersama dan melalui kerja praktis yang bertujuan untuk membuat perbedaan yang langgeng. OSCE membantu menjembatani perbedaan dan membangun kepercayaan antar negara dengan bekerja sama dalam pencegahan konflik, manajemen krisis dan rehabilitasi pasca-konflik. (Organization for Security and Co-operation in Europe, 2018)

Kanada adalah salah satu anggota dari 21 anggota *Asia-Pasific Economic Cooperation* (APEC) atau Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik. Sebuah forum ekonomi regional yang didirikan untuk saling meningkatkan ketergantungan yang tumbuh di Asia-Pasifik. Menciptakan kemakmuran yang lebih besar bagi masyarakat di wilayah ini dengan mendorong pertumbuhan yang seimbang, inklusif, berkelanjutan, inovatif dan aman serta dengan mempercepat integrasi ekonomi regional. APEC memastikan bahwa barang, jasa, investasi dan orang bergerak dengan mudah saat melintasi perbatasan. Anggota memfasilitasi perdagangan ini melalui prosedur *customs* yang lebih cepat di perbatasan, bahkan dengan anggota APEC

lainnya Kanada banyak melakukan kerjasama bilateral. (APEC, 2018)

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) atau Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi memiliki 36 anggota, termasuk Kanada. Organisasi ini untuk mempromosikan kebijakan yang akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di seluruh dunia. OECD menyediakan sebuah forum di mana pemerintah dapat bekerja sama untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk masalah-masalah umum. OECD bekerja dengan pemerintah untuk memahami apa yang mendorong perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan, mengukur produktivitas dan arus perdagangan dan investasi global. OECD menganalisis dan membandingkan data untuk memprediksi tren masa depan, serta menetapkan standar internasional dalam berbagai hal, dari pertanian dan pajak hingga keamanan bahan kimia. Di Era Globalisasi OECD berfokus pada kembalikan kepercayaan pada pasar dan institusi yang membuat mereka berfungsi, membentuk kembali keuangan publik yang sehat sebagai dasar untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan. Mendukung sumber pertumbuhan baru melalui inovasi, strategi 'pertumbuhan hijau' ramah lingkungan dan pengembangan ekonomi berkembang, dan memastikan bahwa orang-orang dari segala usia dapat mengembangkan keterampilan untuk bekerja secara produktif dan memuaskan dalam pekerjaan masa depan. (OECD, 2018)

Kanada memiliki pemerintahan yang berbeda setiap provinsi maupun wilayahnya, mereka juga membuat *The Canadian Free Trade Agreemenmt* (CFTA) pada tahun 2017 yang merupakan sebuah perjanjian dalam negeri untuk menyamanakan permainan dalam perdagangan dan investasi di Kanada. Tujuan dari perjanjian ini adalah untuk mengurangi atau

menghilangkan peraturan terhadap pergerakan bebas barang, jasa, mobilitas tenaga kerja, menghilangkan hambatan teknis untuk berdagang dan investasi di Kanada. Para pejabat yang membentuk kesepakatan baru ini mengatakan mereka ingin memastikan bahwa perusahaan Kanada mendapat akses yang sama ke pasar Kanada sebagai perusahaan dari mitra perdagangan internasional negara Kaanada. Aturan CFTA berlaku secara otomatis untuk hampir semua bidang kegiatan ekonomi di Kanada. Perubahan ini meningkatkan inovasi karena barang dan layanan baru seperti ekonomi berbagi, atau teknologi bersih, dicakup oleh aturan yang dirancang untuk mempromosikan pembangunan ekonomi jangka panjang Kanada. CFTA mencakup sebagian besar ekonomi layanan, yang menyumbang cukup banyak dari GDP Kanada. (CFTA, 2017)

Kanada menjadi anggota WTO sejak lama. *World Trade Organization* atau WTO adalah sebuah organisasi internasional global yang berurusan dengan aturan perdagangan antara negara-negara., sebagi wadah untuk menegosiasinyakan perjanjian perdagangan, menyelesaikan sengketa perdagangan antara anggotanya dan mendukung kebutuhan negara-negara berkembang dan yang pastinya adalah setiap negara yang menjadi anggota memiliki keinginan yang sama yaitu menimbulkan adanya keuntungan untuk semua. (World Trade Organization, 2018) Kanada merupakan anggota dari *The World Customs Organization* (WCO), adalah sebuah organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi Bea Cukai di seluruh dunia agar perdagangan di dunia lebih jujur, transparan, mengurangi adanya penipuan. WCO secara langsung berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. (WCO, 2018) Masih banyak organisasi internasional yang Kanada ikuti seperti ICRC, IMF. ISA dan lainnya.

Amerika Serikat, Kanada membentuk adanya *North American Free Trade Agreement* bersama dengan

Meksiko. Kerjasama di berbagai bidang baik itu barang dan jasa, kemudahan orang-orang untuk menyebrang perbatasan, pembentukan lembaga inspeksi perbatasan, dan harmonisasi peraturan tentang segala hal mulai dari makanan hingga barang-barang manufaktur, sehingga semakin meningkatkan adanya komunitas Amerika-Kanada. Namun demikian, perdagangan antara Kanada dan Amerika Serikat tumbuh secara dramatis dengan AS mengambil 80 persen dari ekspor Kanada pada 1995 dan Kanada menerima 70 persen dari impornya dari Amerika Serikat. Banyak orang mengamati dan menyimpulakan bahwa Kanada telah menyerahkan nasibnya pada hal ini. (English, 2015) Amerika Serikat, Kanada dan negara-negara Eropa juga berkerjasama dalam bidang keamanan yaitu dengan membentuk organisasi NORAD hingga NATO.

Berawal dari kerjasama NAFTA, negara Kanada mulai melakukan kerjasama perdagangan bebas dengan negara lainnya. Perjanjian perdagangan internasional membuka peluang bagi perusahaan-perusahaan Kanada dan memungkinkan perusahaan dapat mengaakses pasar baru untuk berkembang di seluruh dunia. Sejak akhir Perang Dunia Kedua, perdagangan telah menjadi sarana utama di mana negara-negara di seluruh dunia telah tumbuh dan berkembang. Ketika perdagangan berkembang, pendapatan meningkat dan pekerja mendapat manfaat dari peluang baru. Dari hari-hari awal perdagangan bulu di Kanada hingga abad 21, di mana perdagangan barang dan jasa mewakili 64% dari produk domestik bruto (PDB), warga Kanada mengandalkan perdagangan internasional untuk mencapai kesejahteraan. Pemerintah Kanada membuka pasar untuk bisnis Kanada dengan berbagai ukuran dengan mengurangi hambatan perdagangan, seperti tarif, kuota atau hambatan non-tarif. Mereka menciptakan kondisi yang lebih mudah diprediksi, adil dan transparan untuk bisnis yang beroperasi di luar negeri. (Kingston, 2017)

Menurut sebuah studi oleh *Fraser Institude* pada tahun 2015 ekspor menyumbang 31,5% dari PDB, ini merupakan peningkatan yang signifikan atas 25% dari ekspor PDB yang diwakili sebelum Kanada mulai fokus pada pengembangan perjanjian perdagangan bebas mulai tahun 1988. Sebelum awal resesi global pada tahun 2008, ekspor menyumbang 36% dari PDB. Begitu juga dengan impor, pada tahun 2015, impor sama dengan 33,8% dari PDB. Dari jumlah total barang yang diimpor ke Kanada, sedikit lebih dari 25% digunakan sebagai input ke dalam produksi. (Nott, 2017)

Kanada juga sudah memiliki perjanjian perdagangan bebas dengan negara-negara lainnya, seperti dengan Israel, Jepang, Jordan, Switzerland, Ukraina, Honduras, Panama, Guatemala, El Salvador, Singapur, India, dan masih banyak lagi. Kanada bahkan ingin meluaskan hubungan perdagangan bebas ini dengan negara lainnya. Kanada juga melakukan banyak kerjasama dengan Eropa, dan menjadikan Uni Eropa sebagai patner dagang kedua terbesarnya.